

Hubungan Kepemimpinan Transformasional, Kerjasama Tim dan Kesadaran Individual Dengan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar Tahun 2018

Suzana, Natalia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130215&lokasi=lokal>

Abstrak

Keselamatan pasien merupakan hal yang sangat mendasar dalam pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Sebagai langkah awal dalam upaya meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit adalah dengan mengukur budaya keselamatan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepemimpinan transformasional, kerjasama tim, dan kesadaran individual dengan budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Prima Medika (RSPM) Denpasar. Metode yang digunakan adalah metode campuran (mix method). Pendekatan kuantitatif menggunakan jenis penelitian potong-lintang (cross-sectional). Kuesioner dibagikan kepada sampel sebanyak 218 responden. Pada pendekatan kualitatif dilakukan penelusuran lebih lanjut terhadap hal-hal yang dirasa masih belum terjawab, untuk melengkapi penjelasan hasil penelitian kuantitatif. Analisis statistik menggunakan Structural Equation Modelling (SEM), dengan program STATA-SE 12.1. Wawancara mendalam dilakukan dengan Direksi RSPM dan pegawai yang terkait, untuk konfirmasi hasil penelitian. Hasil analisis menunjukkan variabel independen yang saling berhubungan yaitu Kepemimpinan Transformasional, Kesadaran Individual, dan Kerjasama Tim, dan ketiganya berhubungan secara bermakna dengan variabel dependen Budaya Keselamatan Pasien ($p < 0,001$). Variabel kesadaran individual mempunyai hubungan paling besar (77,8%) dengan budaya keselamatan pasien dibandingkan variabel lainnya. Disarankan untuk meningkatkan budaya keselamatan pasien di RSPM, maka perlu diadakan pelatihan keselamatan pasien secara rutin, meningkatkan komunikasi yang efektif, kompetensi dan kewaspadaan terhadap risiko, belajar dari kesalahan, dan evaluasi beban kerja, agar tercipta budaya keselamatan pasien yang diinginkan. Kata kunci: budaya keselamatan pasien, structural equation modeling, kepemimpinan transformasional, kerjasama tim, kesadaran individual.

Patient safety is very basic in the service to patients in the hospital. As a first step in improving patient safety in hospitals is by measuring the patient's safety culture. The purpose of this research is to know the relationship of transformational leadership, teamwork, and individual awareness to patient safety culture at Prima Medika Hospital (RSPM) Denpasar. The method used is mix method. The quantitative approach uses cross-sectional research. Questionnaires were distributed to a sample of 218 respondents. In a qualitative approach, further searches on things that remain unanswered, to complement the explanation of the results of quantitative research. Statistical analysis using Structural Equation Modeling (SEM), with STATA-SE 12.1 program. In-depth interviews were conducted with the RSPM Board of Directors and relevant employees, to confirm the results of the study. The results of the analysis show that the independent variables are Transformational Leadership, Individual Awareness, and Team Cooperation, and all three are related significantly to the dependent variable of Patient Safety Culture ($p < 0.001$). The individual consciousness variable had the greatest relation (77,8%) with patient safety culture compared to other variable. It is recommended to improve patient safety culture in RSPM, it is necessary to conduct routine patient safety training, improve effective communication, risk competence and awareness, learn from mistakes, and evaluate workload, in order to create desired patient safety culture. Keywords: patient safety culture, structural equation modeling,

transformational leadership, teamwork, individual awareness.